

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Desa Cikaso

Tumenggung Cikaso yang bergelar Tumenggung Argawijaya adalah putera Dalem Indrawana, sebutan Dalem bagi seorang kepala pemerintahan sekitar tahun 1700, setelah dalem Indrawana wafat diganti oleh puteranya yang bergelar Tumenggung. Tumenggung Cikaso membawahi 17 wilayah kademangan diantaranya adalah Demang Cimarilit, Demang Sastrawerdaya, Demang Ragawacana, Demang Wirangga dan Demang Nipitrawira. Patihnya adalah Patih Nagareja sebagai bendahara adalah ngabei silih (dimakamkan di Desa Dukuh Badag Kecamatan Cibingbin). Bertindak sebagai penasihat adalah Imbakerti.

Imbakerti seorang yang bijaksana dan dalam ilmunya, mempunyai seorang sahabat yang bernama Pangeran Nitibaya dari Kuningan, yang menjadi tangan kanan Pemerintahan selain Patih Nagareja juga Demang Cimarilit dan Buyut Timbang, yang menjadi pemimpin agama (Ulama) kiyai Moh. Arif suami Eyang Mu`minah puteri Eyang Hasan Maulani dari Lengkong. Adapun leluhur – leluhur Cikaso (anu ngageugeuh) yaitu Buyut Sukadana, Buyut Macandaru, Buyut Punduh, Nyi Mas Andayansari dan Nyi Mas Andayanasri. Setingkat dibawah Demang yang menjadi Kepala Pemerintahan adalah Kuwu. Ketumenggungan di Cikaso tidak berlangsung lama karena sekitar tahun 1809 Pemerintah Belanda mengadakan peraturan-peraturan untuk mengurangi / menyederhanakan sistem pemerintahan dengan mengurangi penguasa-penguasa pribumi. Adapun wilayah Ketumenggungan Cikaso saat itu meliputi Desa Cikaso, Karangmangu,

Nanggerang, Kramatmulya, Kalapagunung, Cilowa dan Bojong, mungkin termasuk pula Ragawacana karena ada Demang Ragawacana.

3.2 Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa Cikaso

- 1) Kepala Desa : Hidayat, SE., M.Si.
- 2) Sekertaris Desa : Engkos Kosmara
- 3) Kaur Keuangan : Dadan Ridwan F, S.Pd.
- 4) Kaur Umum Dan Perencanaan : Endang Hidayat, S.Kom.
- 5) Kepala Seksi Pelayanan : Jaja Jahuri
- 6) Kepala Seksi Kesejahteraan : Dadi Irwandi S.Pd
- 7) Kepala Seksi Pemerintahan : Totong Safrudin
- 8) Kepala Dusun Puhun : Ari Susanto
- 9) Kepala Dusun Wage : Dadang Setiawan
- 10) Kepala Dusun Pahing : Nana Apriatna
- 11) Kepala Dusun Manis : Imannudin
- 12) Kepala Dusun Kliwon : Rohman

3.3 Visi dan Misi Desa Cikaso

Visi : “Terwujudnya Cikaso sebagai Desa yang mandiri berbasis pertanian, untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan sejahtera.”

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Desa yang mandiri berbasis pertanian mengandung pengertian bahwa masyarakat Desa Cikaso mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan masyarakat desa lain yang lebih maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri yang berbasis pada keunggulan lokal di bidang pertanian secara luas.

- 2) Adapun yang dimaksud masyarakat yang sehat adalah masyarakat yang memiliki ketangguhan jiwa dan raga yang sehat dan kuat.
- 3) Sedangkan yang dimaksud dengan masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta mampu memanfaatkannya secara cepat dan tepat, guna mengatasi setiap permasalahan pembangunan pada khususnya dan permasalahan kehidupan pada umumnya.
- 4) Yang dimaksud masyarakat yang lebih sejahtera adalah bahwa diupayakan agar tercapai ketercukupan kebutuhan masyarakat secara lahir dan batin (sandang, pangan, papan, agama, pendidikan, kesehatan, rasa aman dan tentram).

Misi : Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
- 2) Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
- 3) Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.

- 4) Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan dan pariwisata.
- 5) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- 6) Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

3.4 Letak Geografis dan Gambaran Umum Desa Cikaso

Desa Cikaso secara administrasi merupakan desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, dengan batas – batas wilayah yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Batasan Wilayah Desa Cikaso

Batasan	Wilayah
Sebelah Utara	Desa Karangmangu
Sebelah Selatan	Desa Cilowa
Sebelah Timur	Desa Bojong
Sebelah Barat	Desa Kramatmulya

Desa Cikaso memiliki luas sebesar 170.666 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 4.901 jiwa dengan rincian 2.464 laki-laki dan 2.437 perempuan. Desa Cikaso memiliki luas tanah sawah sebesar 115,273 ha, luas tanah kering sebesar

4,998 ha, dan luas tanah untuk fasilitas umum sebesar 50,395 ha. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan yaitu 2 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten yaitu 6 km dan jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi yaitu 122 km.

Masyarakat Desa Cikaso juga mayoritas beragama Islam dengan berbagai jenis suku seperti suku sunda, jawa, madura, dan Palembang. Jumlah dusun di Desa Cikaso sebanyak 5 dusun yaitu Dusun Puhun, Dusun Wage, Dusun Pahing, Dusun Manis, dan Dusun Kliwon. Desa Cikaso memiliki 4 jenis sumber air bersih yaitu berasal dari 2 mata air, 982 sumur galian, dan 61 PDAM. Semua jenis sumber air bersih tersebut memiliki kualitas yang baik, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa.

Desa Cikaso memiliki 2 kategori lembaga pendidikan yaitu kategori sekolah Islam dan sekolah formal. Sekolah Islam terdiri dari 1 Ibtidayah, 1 Tsanawiyah, dan 1 pondok pesantren. Sekolah formal terdiri dari 1 taman kanak-kanak berstatus negeri, 1 taman kanak-kanak berstatus swasta dan 2 sekolah dasar berstatus negeri. Desa Cikaso juga memiliki beberapa fasilitas dibidang olahraga yaitu 1 lapangan sepak bola, 1 lapangan bulu tangkis, 2 lapangan voli dan 1 kolam renang. Desa Cikaso memiliki fasilitas ibadah yang baik. Jumlah masjid sebanyak 2 dan mushola sebanyak 21.

3.5 Organisasi Lembaga Kemasyarakatan

Organisasi lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Cikaso antara lain :

- 1) Badan Permusyawaratan Desa atau BPD.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis, demikian

yang disebut dalam Pasal 1 angka 4 Undang – Undang Desa. Fungsi BPD yaitu membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa serta melakukan pengawasan kinerja kepala desa. Struktur organisasi anggota BPD Desa Cikaso Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut :

- a. Ketua : Toto Sarta, M.Pd
- b. Wakil Ketua : Moch. Effendi
- c. Sekretaris : Darlan Suherdiman

Anggota :

- a. Amiruddin Maulani
- b. Ira Laurantina
- c. E. Ahmadi
- d. Sujono
- e. Dede Supriadi
- f. Saparudin

2) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

3) Dewan Kemakmuran Masjid atau DKM.

Dewan Kemakmuran Masjid (selanjutnya disingkat DKM) merupakan organisasi strategis dalam ikhtiar ibadah melalui peran aktif mengelola rumah Allah SWT. Organisasi ini mengutamakan persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah) antarwarga yang bersifat terbuka, persamaan (egaliter), tidak memihak kepada siapapun dan independen. Berkontribusi secara positif dan proaktif terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan.

4) Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes.

Salah satu Badan Usaha Milik Desa Cikaso adalah adanya desa wisata bertema Agro Wisata. Desa wisata ini akan memperdayakan ekonomi kreatif masyarakat dengan melibatkan UMKM setempat dengan berbagai produk khas Kabupaten Kuningan. Secara langsung dengan adanya destinasi wisata ini juga akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Destinasi wisata ini menunjukkan keindahan Desa Cikaso dengan hamparan sawah, sungai dengan air yang jernih dan pemandangan gunung Ciremai.

5) Karang Taruna.

Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna (“Permensos 77/2010”), Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Berikut struktur organisasi karang taruna Desa Cikaso :

- a. Ketua Umum : Rika Kustianto
- b. Wakil Ketua I : Imanudin
- c. Wakil Ketua II : M. Jojo Aminudin
- d. Sekretaris Umum : Dadan Saeful Hidayat
- e. Wakil Sekretaris : Diki Nugraha
- f. Bendahara Umum : Siska Febriyanti
- g. Wakil Bendahara : Ana Masriana
- h. Divisi Organisasi dan Kerjasama Internal : Aris Risnandang, Ading, Alfira
- i. Divisi Pengembangan Ekonomi : Fakhrul Riswan, Fery, M. Fikri, Aldy
- j. Divisi Sosial dan Bencana : Andri Septiadi, Abdul Muhyi, Syahrul Ridho
- k. Divisi Mental dan Spiritual : Reza Restu, Widia Indah Lestari, Pipit, Bani Pamungkas
- l. Divisi Pengembangan Olahraga, Seni, dan Budaya : Agung, Indra Lesmana, Helmi, Tiara Aprilia

6) Kelompok Tani.

Kelompok tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antarpetani. Fungsi kelompok tani adalah menciptakan tata cara penggunaan sumber daya yang ada, sebagai media atau alat pembangunan dan membangun kesadaran anggota petani untuk menjalankan mandat yang diamanatkan oleh kelompok.